

**ANALISIS PENGGUNAAN ALAT PERAGA BERBAGAI JENIS TATA SURYA UNTUK
MEDIA PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR
(SD Negeri Pasirtenjo 4)**

**Siti Alya¹, Yeni Apriyeni², Ajeng Muliarsi³, Siti
Masitoh⁴, Septiya⁵, Sasi⁶, Omah Mukarromah⁷, Yeni
Sulaeman⁸**

STKIP Sykeh Manshur

Surel:¹sitialya0812@gmail.com,²yeniapriyeni1104@gmail.com,³muliariajeng1@gmail.com,
⁴sm2658019@gmail.com,⁵Septiya077@gmail.com⁶sasinadila515@gmail.com,
⁷omahmukarromah777@gmail.com,⁸yenisulaemananesta@gmail.com

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Dikirim: 12 Januari 2025
Perbaikan: 24 Februari 2025
Diterima: 1 April 2025

Kata kunci:

Alat peraga,
Tata surya,
Media pembelajaran,

Corresponding Author:

sitialya0812@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui antusiasme peserta didik dalam menggunakan alat peraga untuk pembelajaran, Metode yang digunakan pada penelitian ini kali ini yaitu menggunakan metode Kualitatif Deskripti dengan pendekatan studi kasus, dengan mengikuti berbagai langkah-langkah metode yaitu: Rancangan penelitian, Populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data dan Teknik analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran. Dalam aspek kognitif, siswa mampu memahami materi abstrak dengan lebih baik melalui visualisasi konkret yang disediakan oleh alat peraga. Aspek emosional menunjukkan peningkatan motivasi belajar, sementara aspek sosial mencatat adanya kolaborasi yang lebih baik antar siswa serta penguatan hubungan antara guru dan siswa. Selain manfaatnya, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya, waktu, dan kemampuan guru dalam memanfaatkan alat peraga secara optimal. Simpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa alat peraga merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep abstrak, khususnya pada materi Tata Surya, serta memiliki dampak positif pada aspek emosional dan sosial siswa.

PENDAHULUAN

Menurut Sudjana (2020),. Alat peraga adalah suatu alat bantu yang sering digunakan oleh guru dalam mempermudah proses belajar siswa/I untuk lebih memahami materi yang di sampaikan,hal ini di lakukan agar proses belajar mengajar siswa lebih efektif.

Menurut Sinta Afriyani, (2022),Alat peraga adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dan juga dapat dimanfaatkan untuk menjelaskan berbagai konsep-konsep pembelajaran dari materi yang bersifat abstrak atau kurang jelas sehingga dengan adanya alat peraga materi yang di sampaikan menjadi nyata dan jelas yang kemudian dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta minat para siswa yang menjurus kearah terjadinya proses belajar mengajar yang sedang dilakukan.

Delapan planet yang mengorbitnya, serta berbagai objek langit lainnya seperti satelit alami, asteroid, komet, dan debu antarplanet. Semua objek ini terikat oleh gaya gravitasi Matahari dan bergerak dalam orbit masing-masing.

Menurut Girvins (2020), Tata Surya terdiri dari planet-planet yang dikelompokkan menjadi dua jenis utama: planet terestrial (seperti Bumi) yang terdiri dari batuan padat, dan planet jovian (seperti Jupiter dan Saturnus) yang lebih besar dan terbuat dari gas. Selain itu, Tata Surya juga mencakup sabuk asteroid dan

Alat peraga atau media pendidikan yaitu suatu media atau alat peraga dapat di Ingat oleh peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat membantu guru agar m emproses jalannya belajar mengajar dan peserta didik lebih efektif dan efisien

Jadi Kesimpulannya berdasarkan pendapat para peneliti diatas bahwa alat peraga adalah salah satu sarana penting dalam berlangsungnya proses belajar mengajar. Selain itu alat peraga juga berfungsi sebagai alat bantu yang membantu guru untuk menyampaikan materi pembelajaran secara lebih efektif, jelas, dan mudah dipahami oleh siswa.

Tata Surya adalah sistem yang terdiri dari Matahari sebagai pusatnya, Bersama benda langit lainnya yang mengorbit Matahari.

Jadi kesimpulannya adalah tata surya adalah sistem planet yang terorganisasi dengan baik, yang berputar mengelilingi Matahari dan berinteraksi melalui gaya gravitasi.

Menurut Arsyad (2020), Media pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan dalam proses pendidikan untuk menyampaikan informasi atau materi pelajaran kepada peserta didik secara efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih baik.

Menurut Ramadhani et al. (2021), Media pembelajaran merupakan segala sesuatu atau berbagai hal yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan tujuan membantu siswa agar memahami konsep secara lebih mudah dan menyenangkan, terutama melalui visualisasi dan interaksi.

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.

Jadi berdasarkan dari peneliti di atas bahwa Media pembelajaran adalah alat, sarana, atau segala sesuatu yang digunakan dalam proses pendidikan untuk menyampaikan informasi atau materi pelajaran secara efektif dan menyenangkan. Selain itu juga media ini dirancang untuk bagaimana membantu siswa memahami konsep pembelajaran lebih mudah melalui visualisasi, interaksi, dan pendekatan yang menarik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih baik.

Sample penelitian dalam analisis ini yaitu siswa kelas V SDN Pasirtenjo 1 yang terletak di Kecamatan sindangresmi Kabupaten pandeglang, banten. Siswa Kelas V SDN Pasirtenjo 1 berjumlah 19 siswa yang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 8

siswa laki-laki. Kelas ini menjadi sample penelitian karena berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa siswa kelas V SDN Pasirtenjo 1 ini sangat cocok untuk dilakukan observasi karena materi yang di bawakan oleh peneliti mengenai tata surya ini akan menjadi materi pembelajaran yang akan datang. Hal tersebut yang membuat peneliti melakukan observasi di siswa kelas V.

METODE PENELITIAN

SDN Pasirtenjo 1 yang terletak di Kp. Cipahul, Desa Ciodeng, Kecamatan sindangresmi, Kabupaten Pandeglang. Provinsi Banten. Sekolah ini adalah Salah satu Sekolah Dasar Negeri yang berada di Kabupaten Pandeglang yang memiliki 82 siswa dan 6 rombel. Analisis penggunaan alat peraga untuk media pembelajaran di SDN Pasirtenjo 1 yang dimana peneliti melakukan observasi di kelas V yang berjumlah 19 siswa, Metode yang peneliti gunakan yaitu Peneliti menggunakan Metode Kualitatif Deskriptif.

Metode Kualitatif Deskriptif Menurut (Hanyfah, Fernandes, & Budiarmo, 2022) Metode penelitian yang dilakukan berdasarkan pada pengolahan data yang bersifat deskriptif atau penjelasan secara komprehensif. Penelitian kualitatif deskriptif dilakukan untuk bagaimana peneliti mengenai menjelaskan penelitian yang ada tanpa harus manipulasi data variable yang diteliti dengan cara

melakukan wawancara langsung. Metode kualitatif deskriptif ini dilakukan dengan berbagai langkah triangulasi data yaitu: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Menurut (Nasution & Nurbaiti, 2021) Observasi adalah salah satu alat yang digunakan untuk bagaimana peneliti mengukur tingkah laku individu, atau proses terjadinya kegiatan yang diamati dalam situasi secara langsung atau suatu hal yang sedang diteliti.

Menurut (Lubis, 2022) wawancara adalah suatu proses tanya jawab yang dilakukan antara pewawancara dengan penanya wawancara untuk mendapatkan suatu informasi atau hasil yang dilakukan melalui komunikasi, wawancara ini mempunyai tujuan untuk bagaimana peneliti bisa mengumpulkam data dari berbagai percakapan yang di pertanyaan kepada pewawancara selain itu tujuan dari wawancara ini antara lain untuk pengumpulan data, penyampaian informasi, dan penempatan. Wawancara ini dilakukan pada Wali kelas V SDN Pasirtenjo 1 dan seluruh siswa kelas V.

Menurut Sugiyono (2020), dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental lainnya. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara, menyediakan data

ambahan yang relevan untuk analisis. Selain itu, dokumentasi juga dapat mencakup arsip, buku, catatan, notulen rapat, foto, dan dokumen lain yang berkaitan dengan topik penelitian.

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan. Dengan Menjelaskan Materi pokok Seperti (1) rancangan penelitian; (2) populasi dan sampel (sasaran penelitian); (3) teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen; (4) dan teknik analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini di peroleh dengan hasil yang terjadi di lapangan dan juga sesuai sama apa yang di pertanyakan oleh peneliti kepada pewawancara. Hasil dari penelitian ini memperoleh beberapa aspek yang di hasilkan dari bagaimana penggunaan alat peraga sebagai media pembelajaran di dalam kelas diantaranya seperti aspek antusias, perhatian, keaktifan dan kefokus. (1). Aspek antusias atau antusiasme peserta didik, yang dimana siswa di SDN Pasirtenjo 1 ini menunjukkan antusiasme yang sangat tinggi saat alat peraga digunakan dalam pembelajaran, peneliti melihat dari gerakan tubuh maupun mimik muka yang di perlihatkan . Nah Hal ini terlihat dari respon gembira dan senang ketika alat peraga diperkenalkan. Kemudian ada juga (2). Aspek mengenai Keaktifan Siswa selama pembelajaran, peneliti

mengambil contoh tentang siswa yang aktif di kelas ini bernama muhamad danu, hal ini bisa di lihat ketika siswa tersebut sangat aktif bertanya, kepada peneliti mengenai materi yang di sampaikan mengenai berbagai jenis tata surya, jadi hal ini menjadikan siswa di SDN Pasirtenjo 1 ini lebih aktif dalam bertanya dan berinteraksi selama proses pembelajaran berlangsung sehingga membuat para siswa di kelas lebih mengetahui apa yang belum mereka mengerti. (3). Respon Positif terhadap Alat Peraga Yang dimana Alat peraga ini menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini mempermudah siswa dalam memahami konsep abstrak, seperti tata surya, menjadi lebih nyata dan jelas. Jadi siswa di kelas tidak hanya mendengarkan materi dengan hanya mengungkapkan teori tetapi mereka bisa melihat lebih jelas dan nyata mengenai jenis-jenis tata surya seperti marskurius, venus, bumi, mars, jupiter, sartunus, uranus, dan neptunus, tak hanya belajar mengenai jenis-jenis tata surya peneliti juga memperkenalkan berbagai jenis benda- benda langit seperti meteorid, asteroid, komet, bulan, satelin dan lain-lain.



Gambar 1.1. Antusiasme Siswa Saat Belajar Menggunakan Alat Peraga

Dalam konteks pembelajaran di SDN Pasirtenjo 1, Adapun aspek yang lainnya seperti yang didapati oleh peneliti melalui hasil analisis di kelas V Di SDN Pasirtenjo 1, penggunaan alat peraga tidak hanya memberikan manfaat yang bersifat kognitif, tetapi juga berdampak pada aspek emosional, sosial, dan psikologis peserta didik. (1). Aspek Kognitif, di dalam aspek kognitif ini siswa sangat memahami mengenai Konsep Penggunaan alat peraga, hal ini mempengaruhi proses belajar siswa secara signifikan yang di mana dengan adanya alat peraga ini mempermudah siswa memahami materi abstrak, seperti tata surya. Visualisasi konkret menjembatani kesenjangan antara konsep teoretis dan pemahaman praktis. Kemudian tak hanya itu di ranah aspek

kognitif ini bisa meningkatkan Daya Ingat mereka, jadi siswa lebih cenderung mengingat materi yang diajarkan menggunakan alat peraga lebih lama dibandingkan metode ceramah. Hal ini dibuktikan ketika peneliti menggunakan metode ceramah yang dilakukan terlebih dahulu sebelum pada akhirnya peneliti menggunakan alat peraga jadi hal yang disampaikan oleh peneliti tidak terlalu menangkap di daya ingat siswa. Dengan adanya penggunaan alat peraga ini siswa di SDN Pasirtenjo 1 lebih bisa mengingat materi dengan cepat, hal ini selaras dengan prinsip bahwa pembelajaran multi sensori meningkatkan retensi informasi. (2). Aspek Emosional, di dalam aspek ini lebih siswa termotivasi untuk belajar, karena Alat Peraga bisa menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, dan juga bisa meningkatkan motivasi intrinsik siswa. Yang di dimana mereka merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran, mengurangi rasa bosan yang biasanya terjadi pada materi yang bersifat teoretis. Kemudian di dalam aspek emosional ini siswa itu sendiri lebih bisa mendapatkan kepuasan dan juga kebahagiaan di dalam proses pembelajaran di bandingkan dengan proses pembelajaran yang terpaku hanya kepada teoritis saja, Jadi maksudnya itu respon gembira siswa menunjukkan bahwa alat peraga dapat meningkatkan pengalaman belajar secara keseluruhan sehingga menjadikannya lebih menyenangkan

sekaligus menarik. (3). Aspek Sosial, dalam menggunakan alat peraga yang dapat di analisis adalah siswa tidak hanya melibatkan perihal aspek emosional, dan aspek kognitifnya tetapi juga ada aspek sosialnya, dimana dengan adanya alat peraga mereka bisa berkolaborasi yang kemudian bisa menciptakan kolaborasi antar siswa itu sendiri, Adapun Penggunaan alat peraga bisa mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, mendiskusikan materi, dan saling membantu memahami konsep. Hal ini memperkuat kemampuan kerja sama dan komunikasi interpersonal mereka. Selain untuk bisa berkolaborasi dengan sesama teman atau antar siswa aspek ini juga bisa memperkuat hubungan guru dan siswa, jadi interaksi antara guru dan siswa bisa meningkat melalui penggunaan alat peraga. Guru dapat berperan sebagai fasilitator yang lebih dekat dengan siswa, membangun hubungan yang positif dalam proses pembelajaran. (4). Aspek Psikologis, Aspek ini menciptakan Kepercayaan Diri, dimana Siswa yang aktif berinteraksi dengan alat peraga menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam menjawab pertanyaan dan menjelaskan pemahaman mereka kepada teman sekelas. Pengurangan Kecemasan dengan bantuan alat peraga, siswa merasa lebih percaya diri karena memahami materi dengan lebih baik. Hal ini mengurangi kecemasan yang

mungkin muncul akibat ketidakpahaman terhadap materi.



Gambar 1.2. Wawancara Dengan Wali

Kelas

V

Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru di Sekolah tersebut tentang optimalisasi nya pembelajaran mengenai penggunaan alat peraga, Menurut wali kelas V yang bernama ibu Yaya Suhaeni, S.Pd, Selain optimalnya alat peraga di gunakan di SDN Pasirtenjo 1,tetapi masih ada saja tantangan Penggunaan Alat Peraga yang selalu menjadi faktor utama tidak terlaksanakannya media pembelajaran menggunakan alat peraga di sekolah karena di sekolah ini biasanya lebih sering menggunakan metode ceramah atau teori di bandingkan harus dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran contohnya menggunakan alat peraga ataupun metode digital seperti quiz dan lain-lain. Berikut ini

adalah tantangan yang masih di di hadapi di SDN Pasirtenjo 1 diantaranya: (1). Ketersediaan Sumber Daya,jadi tidak semua sekolah memiliki akses mudah terhadap alat peraga yang memadai. Dalam beberapa kasus, guru perlu berinovasi dengan membuat alat peraga sederhana dari bahan yang tersedia. (2). Keterbatasan Waktu, di karenakan untuk mempersiapkan alat peraga itu pasti harus bisa memanage waktu pembelajaran, hal ini membuat guru memerlukan perencanaan matang agar alat peraga dapat digunakan secara optimal tanpa mengurangi alokasi waktu pembelajaran. (3). Kemampuan Guru, dimana guru disini menjadi jembatan untuk bagaimana ketika menggunakan alat peraga guru menjadi tolak ukur untuk keberhasilan dalam menyampaikan materi yang di ajarkan agar siswa bisa memahami materi denga baik. Hal ini menjadi faktor yang sangat penting ketika seorang guru menggunakan alat peraga untuk media pembelajaran.

SIMPULAN

Penelitian ini dirancang dengan tujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan alat peraga dalam proses pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Jadi dengan adanya alat peraga untuk media pembelajaran siswa lebih antusias, dan juga

fokus dalam memahami materi yang di sampaikan oleh guru, siswa juga lebih bisa mengeksplor kepercayaan dirinya untuk mengungkapkan apa yang belum di mengerti.

DAFTAR PUSTAKA

- Dasmo, D., Lestari, A. P., & Alamsyah, M. (2020, July). Peningkatan hasil belajar fisika melalui penerapan media pembelajaran interaktif berbasis ispring suite 9. In *SINASIS (Seminar Nasional Sains)* (Vol. 1, No. 1).
- Gaya APA (American Psychological Association) Sudjana. (2020). *Penggunaan alat peraga dalam pembelajaran*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Kamila, T. R., & Bayuni, E. M. (2024). Analisis Deskriptif Indeks Islamic Social Reporting dan Zakat Performance Ratio Bank Umum Syariah. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 147-152.
- Lubis, A. P., & Nuriadin, I. (2022). Efektivitas aplikasi wordwall untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6884-6892.
- Nafilah, H., Utami, R., & Nasution, N. B. (2021). PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS MICROSOFT POWERPOINT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP DAN MOTIVASI PESERTA DIDIK KELAS VIII. *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan*, 2, 247-254.
- Nasution, A., Zulfadli, Z., Nurbaiti, N., Ilahi, A., Sucahyo, E., Ningtyas, R. K., & Nurzanna, N. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi
- Pradina, N. R., Azyfah, I. E., Yuliningsih, Y., & Kurniawati, W. (2024). Analisis Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pada Materi Sistem Tata Surya di Sekolah Dasar. *Konstanta: Jurnal Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 2(1), 270-283.
- Ramadani, F., Melisa, F., & Putri, D. A. E. (2023). Penerapan media pembelajaran terhadap motivasi siswa. *Jurnal Binagogik*, 10(2), 99-106.
- Sumber Daya Alam Menggunakan Model Picture And Picture Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 200107/10 Padangsidempuan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 4(1), 42-53.

Suhaeni, Y. (2023). *Optimalisasi alat peraga dalam pembelajaran di SD*. Banten: Penerbit Lokal Pendidikan.

Sugiyono, D. (2019). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.

Stibies, J. M. A. S., Anis Alfian Fitriani, & Ahmad Yulianto. (2023). Analisis Alat Peraga Terhadap Motivasi Belajar IPA Kelas V SD Kristus Raja II Kota Sorong. *Madako Elementary School*, 2(2), 137–148. <https://doi.org/10.56630/mes.v2i2.206>